

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (30/01/2017)	5.296,71
Closing (06/01/2017)	5.347.02
Perubahan	+50,31 (0,95%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (06/01)	5,809
USD/IDR (30/12/2016—06/01/2017)	13,465-13,380
Support-Resistance (09/01-13/01)	5.246-5.375



IHSG ditutup menguat +21,51 poin ke level 5.347 pada Jumat lalu sehingga IHSG mengalami penguatan sebesar +50,31 poin (+0,95%) pada pekan pertama di tahun 2017. Penguatan tersebut dipicu oleh aliran dana investor asing yang masuk sebesar Rp51 miliar didukung dorongan sentimen *window dressing* pada awal tahun ini dengan *January Effect*. Penguatan ini sejalan dengan penguatan Bursa Global selama sepekan lalu. Pekan ini, diperkirakan IHSG akan bergerak di rentang Rp5.246 - Rp5.375.

BURSA GLOBAL

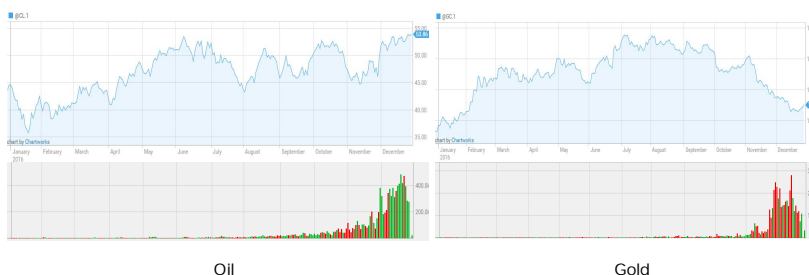
Index	30/12	06/01	+/-	%chg
DJIA	19.762,60	19.963,80	+201,20	+1,02
NASDAQ	5.383,12	5.521,06	+137,94	+2,56
NIKKEI	19.114,37	19.454,33	+339,96	+1,78
HSEI	22.000,56	22.503,01	+502,45	+2,28
STI	2.880,76	2.962,63	+81,87	+2,84



Bursa Global ditutup menguat dengan Indeks *Dow Jones* ditutup naik +64,51 poin (+0,32%) ke level 19.963,80. Bursa saham *Wall Street* mengalami kenaikan didorong oleh perbaikan data tenaga kerja Amerika Serikat. Diperkirakan pergerakan indeks *Dow Jones* akan bergerak *volatile* hingga pelantikan Presiden Terpilih Donald Trump pada 20 Januari 2017.

HARGA KOMODITAS

Komoditas	30/12	06/01	+/-	%chg
Nymex US/barrel	53,99	53,99	Unch	Unch
Batubara US/ton	91,75	84,65	-7,1	-7,74
Emas US/oz	1.152	1.172	+20,9	+1,81
Nikel US/ton	10.020	10.245	+225,0	+2,25
Timah US/ton	21.125	21.005	-120,0	-0,57
Copper US/pound	2,50	2,50	Unch	Unch
CPO RM/ton	3.109	3.075	-34,0	-1,09



Bursa Asia ditutup menguat sejalan dengan penguatan bursa *Dow Jones* dengan penguatan tertinggi sebesar +2,84% yaitu Bursa Singapura. Sementara itu untuk harga komoditas *batubara* mengalami penurunan sebesar -7,74% setelah mengalami kenaikan berturut-turut pada pekan lalu. Penguatan tertinggi terjadi pada harga Nikel sebesar +2,25%.

Market Attention Shift to Financial Statement Released



Wall Street dalam pekan ini

Penguatan saham *Apple*, *Wall Disney*, *Goldman Sachs*, *FANG* (*Facebook*, *Amazon*, *Netflix*, *Alphabet*) dan naiknya gaji perjam bulan Desember sebesar 10% menjadi US\$26 serta stabilnya tingkat pengangguran Amerika Serikat dilevel 4,7% menjadi faktor DJIA menguat +64,51 poin (+0,32%) pada hari Jumat lalu, sehingga dengan kenaikan Jumat selama sepekan lalu DJIA naik +201,8 poin (+1,02%). Penguatan DJIA minggu ini mulai akan diuji seiring akan di *release*-nya Laporan Keuangan Q4/2016 dimana *earnings* emiten dalam Indeks S&P 500 diperkirakan akan tumbuh 6,1%.

Adapun data yang akan di *release* Minggu ini seperti: *JPMorgan Chase*, *Bank of America*, *Wells Fargo*, *BlackRock*, *Retail Sales* serta PPI.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (09/01) - Jumat (13/01)

Selasa

- JOLTS Job Openings

Rabu

- Crude Oil Inventories

Kamis

- Unemployment Claims
- Import Prices m/m

Jumat

- Core Retail Sales m/m
- PPI m/m
- Retail Sales m/m
- Core PPI m/m
- Prelim UoM Consumer Sentiment

Top Picks (1)

PT United Tractors Tbk. (UNTR)

Last Price Rp21.700
 Target Price Rp28.500 (Target Price 12 Month)

Reasons:

- Perseroan hingga akhir November 2016 telah menjual 2.002 unit alat berat Komatsu, setara dengan jumlah penjualan di periode yang sama tahun 2015. Dengan demikian, Perseroan sudah mencapai target penjualan alat berat di tahun 2016 yang direncanakan akan sebesar 2.000 unit.
- Khusus di bulan November, total penjualan alat berat mencapai 196 unit dimana banyak disumbang oleh sektor konstruksi sebesar 48% dari total penjualan, sektor pertambangan memberikan kontribusi sebesar 27%, dan sisanya sebesar 15% berasal dari sektor kehutanan dan perkebunan sebesar 10%. *Market share* pada tahun ini sebesar 32%.
- Kinerja dari unit konstruksi pertambangan dari PT Pamapersada Nusantara masih stagnan dimana *overburden removal* (OB) per November 2016 mencapai 641,5 juta *bank cubic meters* (bcm), turun -10,25% dari periode yang sama tahun lalu sebesar 715,6 juta bcm. Sementara itu produksi batubara yang dihasilkan sebesar 98,6 juta ton atau turun -1% dari periode yang sama tahun lalu sebesar 99,6 juta ton.
- Meskipun demikian, total produksi dari tambang batubara Perseroan terlihat meningkat +45,45% menjadi 6,4 juta ton dari sebelumnya sebesar 4,4 juta ton. Khusus di bulan November, produksi batubara perseroan mencapai 429.000 ton atau naik +32,82% dari bulan sebelumnya yang mencapai 323.000 ton.
- Proyeksi tahun 2017, perseroan membidik penjualan alat berat sebanyak 2.500 unit, lebih tinggi 25% dari target ini sebesar 2.000 unit. Perseroan menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) meningkat 15% hingga 20% sebesar US\$230 juta hingga US\$240 juta.
- Perseroan juga menargetkan produksi batubara dari kontraktor pertambangan dapat meningkat sebesar 5% di tahun depan dengan kenaikan *overburden removal* sebesar 5% - 10% sejalan dengan membaiknya prospek industri batubara.

EPS 2017P Rp1.341
 PER 2017P 21,25x
 PBV 2017P 1,84x

	Kinerja Kuartal III / 2016	Proyeksi Kinerja Full Year 2017
Net Revenue	Turun - 11,48% menjadi Rp33,9 triliun	Rp59,15 triliun
Operating Profit	Turun - 31,97% menjadi Rp4,59 triliun	Rp7,9 triliun
Net Profit	Turun - 43,88% menjadi Rp3,13 triliun	Rp6 triliun
DER	0,51x	0,26x
GPM	19,41%	19,13%
OPM	13,54%	13,35%
NPM	9,23%	10,15%
ROE	7,78%	8,64%
ROA	5,13%	2,99%



Top Picks (2)

PT Adhi Karya Tbk (ADHI)

Last Price Rp2.130

Target Price Rp2.610

Reason :

- Target 2017.** Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp14,31 triliun atau meningkat dari target tahun 2016 sebesar 24,4%. Selain itu, Perseroan menargetkan laba bersih sebesar Rp500 miliar atau meningkat 65,6% dari target 2016. Pada tahun 2016, Perseroan menurunkan atau merevisi target tahun 2016. Perseroan menargetkan cadangan kerugian dari proyek-proyek sebelumnya sebesar Rp200 miliar pada tahun 2017. Sedangkan untuk nilai kontrak yang akan dicapai pada tahun 2017 sebesar Rp21 triliun atau meningkat 16,6% dari target 2016. Perhitungan tersebut merupakan perhitungan di luar proyek LRT. Jika dimasukkan proyek LRT maka akan ada penambahan kontrak baru sebesar Rp22 triliun. Kami melihat, dengan adanya kejelasan kontrak proyek LRT yang diperkirakan pada bulan Februari 2017 maka kondisi keuangan Perseroan akan lebih membaik dibandingkan tahun 2016.
- Kontrak Baru.** Dari bulan Januari hingga Oktober 2016, Perseroan memperoleh kontrak baru sebesar Rp11,4 triliun atau sebesar 63,3% dari target sebesar Rp18 triliun. Hampir keseluruhan perusahaan konstruksi BUMN lainnya telah mencapai kontrak baru lebih dari 75%.
- Initial Public Offering (IPO).** Anak usaha Perseroan yaitu PT Adhi Persada Gedung (APG) akan melepaskan sahamnya ke publik sebanyak 30% atau menargetkan perolehan dana segar sebesar Rp1,5 triliun pada tahun 2017. Kami melihat, PT Adhi Persada Gedung (APG) akan memperoleh banyak proyek-proyek dari induknya dikarenakan sebagian besar proyek-proyek baru dimasa mendatang akan dikerjakan oleh PT Adhi Persada Gedung (APG).
- Ekspansi.** Perseroan akan menggabungkan divisi yang dimiliki yaitu divisi *Transit Development Oriented* (TOD) dan Hotel. Setelah *merger* dilakukan, divisi tersebut akan melakukan *spin off* dan membentuk badan usaha yang menjadi anak usaha Perseroan. *Spin off* akan dilakukan pada kuartal I 2017. Diharapkan anak usaha tersebut akan memberikan pendapatan berulang yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik ke kondisi keuangan Perseroan.

PER 2017P 10,46x

PBV 2017P 1,44x

EPS 2017P Rp249,53



Research

Yusuf Ade Winoto CFA, FRM

yusuf.winoto@mncgroup.com

Head of Research
& Institutional
Business

Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com

mining, energy, company groups

Head of Research
ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com

telecommunication, tower, toll road, trading

ext.52236

Gilang A. Dhiroboto

gilang.dhiroboto@mncgroup.com

construction, property

ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com

plantation, poultry, cement

ext.52234

Rr. Nurulita Harwaningrum

roro.harwaningrum@mncgroup.com

banking

ext.52237

Krestanti Nugrahane Widhi

krestanti.widhi@mncgroup.com

research associate

ext.52166

Sukisnawati Puspitasari

sukisnawati.sari@mncgroup.com

research associate

ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16

Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340

P. 021-29803111

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.